

▶ PAHLAWAN NASIONAL

Ki Bagoes Tak Akan Dirikan Negara Islam

BANTUL—Mantan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Ki Bagoes Hadikoesoemo semasa hidupnya memegang prinsip Islam adalah dasar akhlak pemimpin. Sayangnya, banyak pihak yang salah menafsirkan prinsip hidup Ki Bagoes dengan mengatakan tokoh Muhammadiyah ini akan mendirikan negara Islam di Indonesia.

Cucu Ki Bagus yang juga Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Gunawan Budiyo mengaku mampu membuktikan pemikiran Ki Bagoes lewat beberapa karya sang kaakek.

“Pemahaman kalau Ki Bagoes akan mendirikan

negara Islam itu sangat salah. Pembuktiannya terlihat dari tulisan-tulisan beliau,” kata Gunawan di ruang Rektorat UMY, Jumat (6/11).

Terlepas dari prinsip pemikiran ini, Ki Bagoes dinilai telah banyak berperan dalam Kemerdekaan RI dan kemajuan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam. Untuk penghargaan atas jasa Ki Bagus ini, Pimpinan Pusat Muhammadiyah membentuk tim naskah akademik untuk gelar pahlawan nasional bagi Ki Bagoes Hadikoesoemo.

PP Muhammadiyah menugaskan UMY dan Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka untuk mempersiapkan naskah

akademik pengajuan gelar pahlawan nasional.

“Pengajuan telah diajukan sejak 2002 kepada pemerintah, namun baru terealisasi 2015 ini,” ungkap Gunawan.

Pemberian gelar pahlawan diberikan Presiden Joko Widodo pada Kamis (5/11). Keluarga berharap ada penekanan atas keterlibatan Ki Bagoes pada sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada 18 Agustus 1945.

“Sebagai bentuk penghargaan kepada Ki Bagoes, UMY turut memberikan nama gedung yang ada di UMY,” kata Gunawan.

(Joko Nugroho)